

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, sebagian besar aktivitas manusia didukung oleh peranan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan jumlah sumber daya manusia akan menghasilkan sumber daya manusia yang berintegritas dan bermartabat yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berpotensi membangun berbagai bidang di Indonesia, termasuk salah satunya sektor industri pangan.

Syahidah Amalia et al (2023) menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi biasanya selalu digunakan untuk menganalisis hasil dari pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan di suatu daerah atau negara. Industri pangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia. Rahmah dan Widodo (2019) menyatakan bahwa industri manufaktur berperan penting dalam memperluas wilayah usaha dan meningkatkan kesempatan kerja yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Keseimbangan antara dunia pendidikan dan dunia industri sangatlah penting, khususnya dalam industri manufaktur, agar tidak hanya memahami teori, tetapi juga memahami dunia perkembangan teknologi dan penerapannya, serta menghasilkan benih-benih kelangsungan hidup pengetahuan. Dalam persaingan yang semakin modern.

Salah satu bentuk kerjasama yang dilaksanakan antara industri dan perguruan tinggi sehingga terjalin pertukaran informasi antara ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi dengan aplikasinya di dunia industry dapat berupa Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapat gagasan baru dalam pengembangan dan perbaikan perusahaan. Praktik Kerja Lapangan bagi perguruan tinggi dijadikan sebagai syarat kelulusan seorang mahasiswa dan merupakan sarana pembelajaran aplikatif dari ilmu pembekalan yang telah diberikan perguruan tinggi.

Kota Batu merupakan salah satu kota yang banyak memproduksi buah apel di Jawa Timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Batu (2022), kecamatan Batu memiliki tingkat produksi apel sebanyak 162 Kw pada tahun 2020 dan 146 Kw pada tahun 2021. Melimpahnya produksi buah apel sering dijadikan sebagai

buah tangan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu. Selain dalam bentuk buah, salah satu produk olahan buah apel yang kerap dijadikan buah tangan adalah minuman sari buah apel. Semakin banyak industri yang memproduksi minuman sari buah apel mengharuskan setiap industri untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu dan kualitas agar memberikan rasa aman bagi konsumen.

PT Batu Bhumi Suryatama adalah industri yang bergerak di berbagai sektor termasuk industri minuman sari apel. Merek dagang minuman sari apel yang diproduksi oleh PT Batu Bhumi Suryatama adalah Sari Apel Flamboyan. Produk ini telah menarik banyak peminat khususnya di wilayah Jombang, Jawa Tengah dan Jakarta, sehingga produk ini memiliki cukup banyak distributor dan memiliki harga yang bersaing dengan produk lainnya.

Sistem jaminan dan pengendalian mutu pangan yang telah diterapkan oleh PT Batu Bhumi Suryatama seperti pendaftaran produk oleh Dinas Kesehatan Kota Batu (P-IRT), ISO 9001:2008, sertifikasi halal menjadi alasan tersendiri untuk mengetahui secara langsung proses pembuatan Sari Apel Flamboyan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui dan memahami seluruh proses produksi dari persiapan bahan baku, proses pengolahan, penyimpanan hingga distribusi ke konsumen sehingga dapat menjadi pengalaman untuk bekal di dunia industri di masa yang akan datang.

1. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui dan membandingkan proses produksi Sari Apel Flamboyan di PT Batu Bhumi Suryatama dengan studi literatur.
- 2) Untuk membandingkan kondisi lingkungan produksi PT Batu Bhumi Suryatama dengan studi literatur.

2. Manfaat

- 1) Bagi Perguruan Tinggi

Menjalin kerjasama yang baik antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT Batu Bhumi Suryatama dan sebagai tambahan sumber informasi mengenai penerapan ilmu dalam dunia industri serta perkembangan teknologi dalam proses yang terjadi di industri yang ada di Indonesia.

2) Bagi Perusahaan

Hasil dan analisa yang dilakukan selama mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan.

3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami lebih tentang proses produksi minuman sari apel dalam kenyataan dunia industri dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja kelak.

B. Sejarah Perusahaan

1. Visi dan misi perusahaan

Penetapan visi dan misi perusahaan sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu perusahaan. Hal itupun dituangkan oleh PT Batu Bhumi Suryatama yaitu sebagai berikut :

1.1 Visi Perusahaan

a. Terbaik untuk pelanggan

Rasa berkualitas dan terjamin keasliannya, penampilan kemasan elegan, kontrol kualitas yang tinggi proses yang higienis, harga yang kompetitif, pelayanan profesional dan berdedikasi, pengiriman tepat waktu, hubungan jangka panjang, dan penuh rasa kekeluargaan.

b. Terbaik untuk karyawan

Tempat kerja yang bersih dan nyaman, suasana kerja yang penuh kekeluargaan, rasa persatuan (*team work*) yang kuat, kesempatan untuk tumbuh dalam pengalaman dan keterampilan, kesejahteraan yang cukup bagi karyawan dan kedisiplinan tinggi.

c. Terbaik untuk supplier

Tepat waktu dalam pembayaran, hubungan yang saling menguntungkan, komunikasi yang terjaga dengan baik, dan profesionalisme yang tinggi.

1.2 Misi perusahaan

a. Menjadi produsen minuman kemasan yang mengutamakan rasa dan kepuasan pelanggan.

b. Membantu meningkatkan kesehatan manusia, karena minuman ini terbuat dari buah apel asli.

2. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Batu Bhumi Suryatama merupakan perusahaan yang didirikan sejak tahun 2005, pada 26 Februari 2005. Perusahaan ini didirikan oleh Ir. H. Hasnoel Usman, M.M., H. Achmad Mustofa, S.H. dan H. Panji Hartiyo. Perusahaan ini memiliki memiliki 3 sektor yang dinaunginya yaitu sektor perkebunan apel dan jeruk yang terletak di daerah Pujon, sektor transportasi untuk pariwisata, dan sektor industri minuman yaitu Sari Apel Flamboyan. Ketiga sektor ini masing-masing dikelola oleh individu yang berbeda, namun yang masih beroperasi hingga saat ini adalah sektor perkebunan jeruk yang terletak di Pujon dan sektor industri minuman yaitu Sari Apel Flamboyan. Pada tahun 2011, dua dari tiga pendiri ini mengundurkan diri karena alasan pribadi dan membangun industri dengan merek dagang lain, sehingga sejak 2012 PT Batu Bhumi Suryatama yang memproduksi Sari Apel Flamboyan hanya menjadi milik perseorangan yaitu H. Achmad Mustofa, SH.

Industri Sari Apel Flamboyan berdiri sejak tahun 2005 namun baru beroperasi pada 1 Januari 2006. Pada awalnya pabrik dan kantor berlokasi di Kecamatan Bumiaji hingga tahun 2010 dengan produksi sari apel maksimal 100 kardus perharinya. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2011, PT Batu Bhumi Suryatama pindah lokasi ke Jalan Diran No. 53 RT 04 RW 01, Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu hingga saat ini. Ditahun inilah, perusahaan mulai melakukan branding perusahaan dengan menerima kunjungan industri dan mahasiswa yang melakukan magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga dapat meningkatkan produksi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dalam proses produksinya, PT Batu Bhumi Suryatama memiliki tiga fase musim produksi sari apel yaitu *low season*, *middle season*, dan *high season*. Perusahaan dinyatakan *low season* ketika produksi perusahaan rendah karena sedikitnya permintaan pasar. Fase ini dimulai pada saat musim hujan dan pendaftaran sekolah. *Low season* biasanya hanya memproduksi tiga kali dalam seminggu dengan total 500 kardus. Fase *middle season* menjadi kondisi perusahaan yang stabil, ketika permintaan tidak terlalu ramai namun terjadi secara kontinu. Fase ini biasanya terjadi pada saat libur natal dan tahun baru dengan total produksi lima kali dalam seminggu dan menghasilkan 500 kardus setiap produksi. Sedangkan *high season* merupakan fase dimana

perusahaan ramai permintaan pasar, terjadi saat menjelang bulan Ramadhan dan kepulangan anak pondok pesantren maupun acara-acara yang dilaksanakan pondok pesantren. Fase *high season* dapat menghasilkan 5000 kardus dalam satu hari produksi. Hal ini didukung dengan penambahan karyawan musiman yang dibagi dalam beberapa *shift* jam kerja dengan menambah durasi kerja mencapai 23 jam yaitu mulai pukul 04.00 hingga 03.00.

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi

Lokasi suatu perusahaan berperan penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan tersebut. Pendirian lokasi yang tepat dapat memperlancar jalannya sebuah usaha. Lokasi industri menurut Weber dalam Fauzi & Murtini (2017) dipilih sesuai tempat-tempat yang biayanya paling minimal. Faktor utama penentuan suatu lokasi industri adalah material (bahan baku), konsumsi (pasar), dan tenaga kerja. Ketiga faktor tersebut diseimbangkan dengan biaya angkut transportasi untuk mencapai lokasi industri.

PT. Batu Bhumi Suryatama yang memproduksi minuman sari apel merk flamboyan berlokasi di Kawasan Wisata Kota Batu, tepatnya di Jalan Diran No. 53 RT 04 RW 01, Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Jawa Timur. PT Batu Bhumi Suryatama berada pada ketinggian 800 - 1000 m di atas permukaan laut, yang akan mempermudah dalam memperoleh sumber air dalam jumlah besar dengan kualitas yang baik. PT Batu Bhumi Suryatama memiliki luas lahan $\pm 1350 \text{ m}^2$. Luas lahan ini tidak terlalu besar apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, sehingga perusahaan ini disebut juga *home industry*. Perusahaan ini dikelilingi oleh wilayah pegunungan dengan jarak sekitar 0,8 dari pusat Kota Batu dan sekitar 19 km dari Kota Malang.

PT Batu Bhumi Suryatama memiliki lokasi yang strategis yakni berada di tengah pemukiman padat penduduk. Terletak di jalan raya dan dekat dengan bahan baku menyebabkan perusahaan ini mudah untuk melakukan produksi, distribusi produk dan penyerapan tenaga kerja. Adapun batas-batas yang mengelilingi PT. Batu Bhumi Suryatama yaitu pada sebelah timur berbatasan dengan toko oleh-oleh brawijaya, sebelah barat berbatasan dengan SMP Negeri 1 Batu dan Stadion Gelora Brantas, sebelah utara berbatasan dengan

alun-alun Kota batu serta sebelah selatan berbatasan dengan Kontena Hotel. Informasi mengenai peta lokasi PT batu Bhumi Suryatama dapat diamati pada Gambar 1.



Gambar 1. Denah Lokasi PT Batu Bhumi Suryatama

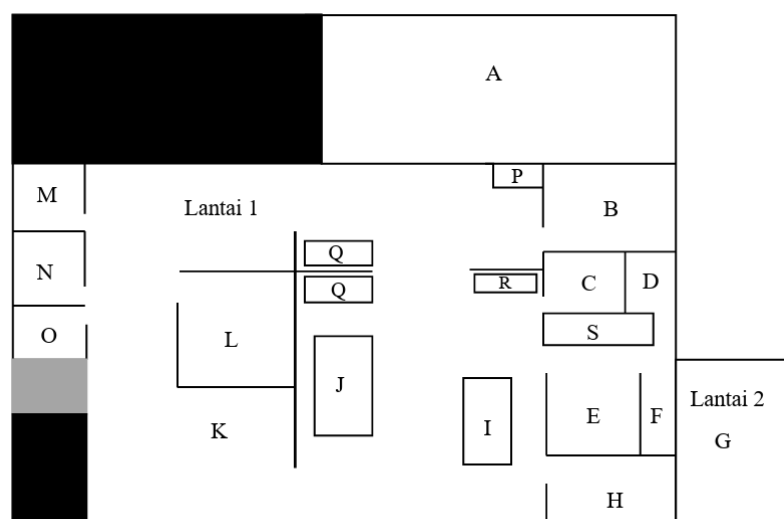
Kota batu merupakan kota yang terkenal di wilayah Provinsi Jawa Timur. Kota ini berjarak 104,3 km dari Ibu Kota Provinsi yakni Surabaya. Untuk mencapai kota batu dapat diakses menggunakan mobil melalui Jl. Tol Pandaan – Malang dengan waktu tempuh sekitar dua jam. Selain itu, untuk mencapai Kota Batu dapat juga dijangkau menggunakan kereta api yang berangkat dari Stasiun Gubeng Surabaya dan berakhir di Stasiun Malang Kota Batu dengan waktu tempuh hampir 3 jam, kemudian dilanjutkan dengan akses kendaraan bermotor untuk mencapai Kota Batu dengan waktu tempuh sekitar 40 menit.

2. Tata Letak perusahaan

Suatu usaha yang efektif dan efisien dapat diwujudkan dengan tata letak (*layout*) perusahaan yang baik. Tata letak pabrik atau tata letak fasilitas dapat diartikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas fisik pabrik, untuk menunjang kelancaran kegiatan produksi (Wignjosoebroto, 2009) dalam Suminar et al (2020). Menurut Baladraf er al (2021), tujuan dari tata letak fasilitas adalah untuk menentukan penempatan sekelompok fasilitas atau mesin dalam sebuah rantai produksi atau area pabrik yang paling efektif sehingga dapat

meminimasi biaya penanganan material serta dapat meningkatkan produktivitas suatu industri.

Proses pengolahan produk di PT Batu Bhumi Suryatama berlangsung di belakang rumah pribadi pemilik sehingga mobilitas proses produksi tidak mengganggu aktivitas di rumah pemilik. PT. Batu Bhumi Suryatama memiliki denah dan pembagian ruang yang cukup baik yaitu terdiri dari ruang kantor administrasi, garasi, ruang diskusi/rapat, gudang penyimpanan bahan baku, area produksi, area pengolahan, ruang kompresor, area pengemasan, laboratorium, ruang proses, area penyimpanan produk jadi, gudang kardus, kamar mandi, mushola, dan ruang istirahat. Terdapat plakat yang bertuliskan setiap bagian ruangan sehingga memudahkan karyawan dan mahasiswa magang dalam mengetahui dan mengingat area perusahaan. Adapun denah tata letak perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Denah Tata Letak Perusahaan

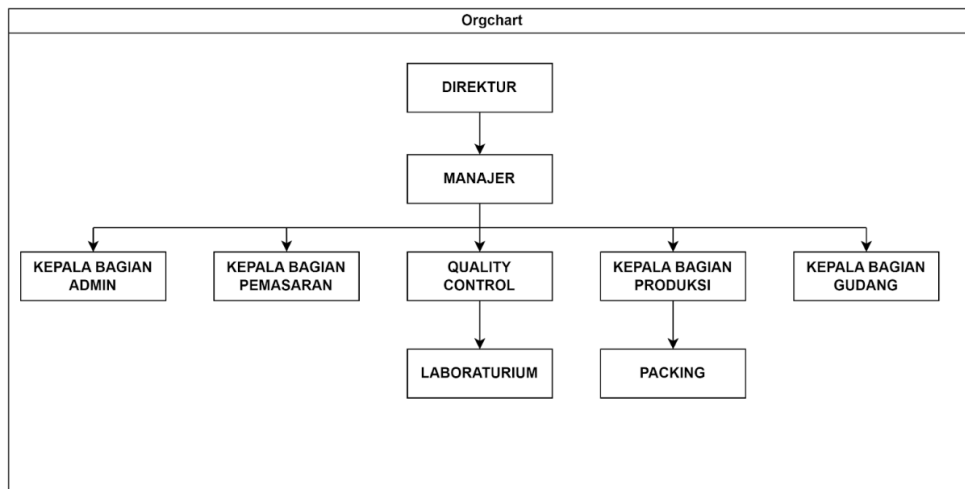
Keterangan

- A. Garasi
- B. Kantor administrasi
- C. Laboratorium
- D. Ruang stok bahan baku
- E. Ruang pencampuran bahan
- F. Ruang juicer
- G. Ruang proses/pemasakan

- H. Ruang kompresor
- I. Area pengisian dan penyegelan
- J. Area packing
- K. Ruang stok kardus dan cup
- L. Ruang rapat
- M. Kamar mandi
- N. Ruang karyawan
- O. Mushola
- P. Wastafel
- Q. Area penyimpanan produk jadi
- R. Area penyimpanan sedotan dan alat-alat packing lainnya
- S. Tangga

D. Struktur Organisasi

PT Batu Bhumi Suryatama mempertahankan kelangsungan perusahaan dengan menggunakan struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi kunci. Struktur ini mencakup direktur sebagai pimpinan utama, manajer, admin, kepala bagian produksi, quality control, kepala bagian gudang, dan kepala bagian pemasaran. Dengan adanya struktur ini, PT Batu Bhumi Suryatama dapat efektif mengelola berbagai aspek operasional dan dapat memastikan keberlanjutan perusahaan. Bagan struktur organisasi Pt Batu Bhumi Suryatama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi PT Batu Bhumi Suryatama

PT Batu Bhumi Suryatama menerapkan struktur organisasi kombinasi lini dan staf dengan tujuan melibatkan seluruh karyawan dalam memberikan kontribusi berupa kritik, saran, gagasan baru, serta menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan. Model ini memungkinkan tanggung jawab setiap karyawan difokuskan sesuai dengan posisi masing-masing. Berikut adalah peran dari setiap bagian dalam struktur organisasi:

1. Direktur

Direktur PT Batu Bhumi Suryatama bertanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan. Sebagai komunikator, pemimpin, pengelola, dan pelaksana, direktur memiliki peran sentral dalam menjalankan operasional perusahaan.

2. Manajer

Manajer PT Batu Bhumi Suryatama memiliki tugas untuk mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan ide. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab mengawasi kinerja karyawan untuk mencapai visi perusahaan.

3. Admin

Divisi admin memiliki tanggung jawab untuk mengatur perputaran keuangan, termasuk proses pembelian dan penjualan. Admin juga mencatat semua pembelian bahan baku dan mengelola urusan personalia dan karyawan.

4. Produksi

Divisi produksi terdiri dari bagian operator dan bagian packing. Bagian operator bertugas mengawasi kinerja mesin dan melakukan perbaikan ketika

terjadi kesalahan. Bagian packing bertanggung jawab atas pengemasan produk dan pengaturan ke area penyimpanan.

5. Quality Control

Divisi Quality Control berperan sebagai petugas inspeksi untuk memeriksa kebocoran kemasan dan mendeteksi produk yang tidak memenuhi standar kualitas.

6. Gudang

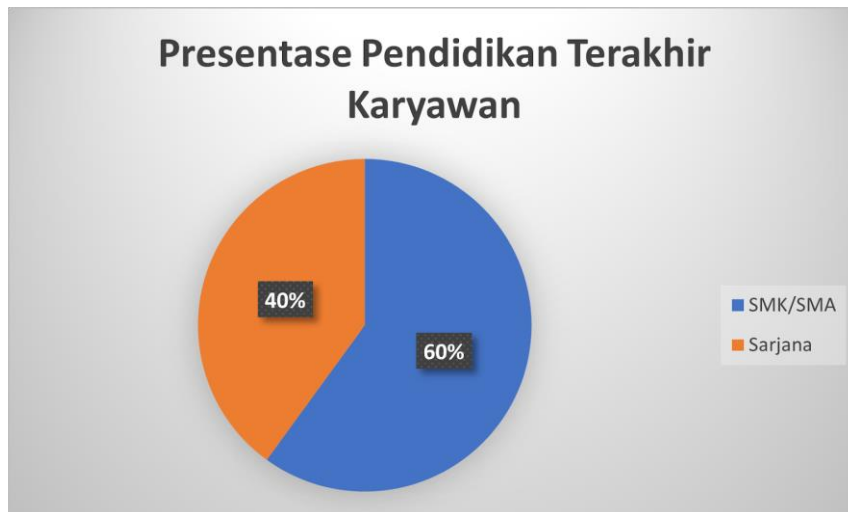
Divisi gudang bertugas mengatur penataan dan pencatatan barang yang masuk dan keluar gudang. Mereka juga mengelola penataan dan pencatatan bahan baku.

7. Pemasaran

Divisi pemasaran bertanggung jawab untuk mengelola promosi dan branding di media sosial, serta menjalankan penjualan ke mitra-mitra di sekitar Batu dan Malang sebagai agen penjualan.

E. Ketenagakerjaan

Karyawan tetap yang bekerja di PT Batu Bhumi Suryatama untuk menghasilkan Sari Apel Flamboyan sebanyak 15, terdiri dari 7 karyawan laki-laki dan 8 karyawan perempuan. Dari segi pendidikan terakhir, 9 orang memiliki latar belakang SMA/SMK, sementara 6 orang lainnya merupakan lulusan sarjana. Karyawan PT Batu Bhumi Suryatama didominasi oleh lulusan SMA/SMK, dan sebagian besar berasal dari daerah Kecamatan Pujon dan sekitar kecamatan Batu. Rincian persentase pendidikan terakhir dapat ditemukan pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase Pendidikan Terakhir Karyawan PT Batu Bhumi Suryatama

Karyawan PT Batu Bhumi Suryatama memiliki jam kerja total sesuai standar pekerjaan, yakni 8 jam per hari. Mereka bekerja dari hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 08.00 hingga 16.00, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 - 13.00 pada hari Senin hingga Kamis, dan pukul 11.30 - 13.00 pada hari Jumat untuk memberikan kesempatan bagi ibadah Salat Jumat bagi yang beragama Islam. Jika proses produksi belum selesai pada pukul 16.00, waktu setelahnya akan dianggap sebagai waktu lembur bagi karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai daftar nama tenaga kerja dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Karyawan PT Batu Bhumi Suryatama Tahun 2024

No.	Nama	Posisi
1.	H. Achmad Mustofa MQ, S.H.	Direktur
2.	Hj. Dian Fitria Azzahra, S.	Manager & Marketing
3.	Ani Fadila	Administrasi
4.	Indah Wahyu	Quality Control
5.	Kusnan	Produksi
6.	Suhendik	Gudang
7.	Fitri	Laboraturium
8.	Arya	Packing

Pada periode high season, seperti menjelang hari raya Lebaran, terdapat penambahan tenaga kerja sementara di PT Batu Bhumi Suryatama, sehingga total tenaga kerja dapat mencapai 50 orang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembagian shift kerja untuk mengatasi peningkatan pesanan minuman Sari Apel Flamboyan. Rincian pembagian shift kerja karyawan selama high season di PT Batu Bhumi Suryatama dapat ditemukan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian Shift Karyawan PT Batu Bhumi Suryatama Tahun 2024

Shift	Masuk	Selesai	Istirahat
1	05.00	13.00	09.00-10.00
2	07.00	15.00	11.00-12.00
3	10.00	18.00	14.00-15.00
4	12.00	20.00	16.00-17.00
5	13.00	21.00	17.00-18.00